

31 Juli 2019

Statistics

IHSG 6,377 +1.24%
Dow 27,198 -0.09%
EIDO 25.97 +0.15%
Nikkei 21,548 -0.74%
IDR Rp 14,034 +0.17% (↓)
CPO Oct RM 2,061/MT unc
Oil Close USD 58.05/barrel +2.07%
Oil Open USD 58.35/barrel +0.52%
ICENewcastleCoalSep\$72.10/MT -1.70%
Gold USD 1,430.70/ Troy ounce +0.07%

CORPORATE ACTIONS

TYPE – CODE – CumDate – AMT

T : Tentative, F : Final

RIGHT (Exc Price, Cumdate):

WAPO – Rp 100 – 4:9 – 3 Oct (T)

RIGHT (Exc Price, Trading Period):

WARAN (Exc Price, cumdate)::

STOCKSPLIT (Ratio, Cumdate):

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

IKBI – Rp 8 – 30 Jul (F)
AKRA – Rp 60 – 5 Aug (F)

IPO:

PT Kencana Energi Lestari Tbk – 20 Aug (T)

RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):

NRCA – 1 Aug – 28 Aug
PGAS – 1 Aug – 30 Aug
BMRI – 1 Aug – 28 Aug
TRIL – 2 Aug – 29 Aug
BBTN – 2 Aug – 29 Aug
LINK – 2 Aug – 29 Aug
ADFO – 2 Aug – 3 Sep
BBNI – 5 Aug – 30 Aug
CNTX – 5 Aug – 30 Aug
CNTB – 5 Aug – 30 Aug
ASRM – 5 Aug – 30 Aug
BBRI – 6 Aug – 2 Sep
BTPS – 6 Aug – 2 Sep
MPRO – 9 Aug – 5 Sep

PROFINDO RESEARCH 31 JULI 2019

Bursa Amerika berakhir melemah setelah Donald Trump menuduh komitmen China ketika negosiasi dagang di Shanghai. Selain itu Trump juga mendorong The Fed untuk memangkas suku bunga. Indeks Dow Jones -0.09%, S&P 500 -0.26% dan Nasdaq -0.24%.

Bursa Eropa ditutup melemah dengan pelemahan paling tajam terjadi pada indeks Dax di Jerman akibat rilis kinerja keuangan yang mengecewakan. Pelaku pasar cenderung menunggu hasil FOMC meeting yang akan selesai pada Rabu waktu setempat. Kekhawatiran perang dagang kembali mencuat setelah Trump mengatakan China tidak membeli lebih banyak produk pertanian AS seperti yang telah dijanjikan serta adanya penundaan pembahasan menunggu Pilpres AS tahun depan. Indeks FTSE 100 -0.52%, DAX -2.18%, CAC 40 -1.61% dan STOXX 600 -1.47%.

Harga minyak mentah dunia berakhir menguat mendapat sentimen dari ekspektasi penurunan suku bunga oleh The Fed meningkatkan ekspektasi kenaikan permintaan minyak.

Indeks kemarin mengalami teknikal rebound. Indeks berhasil ditutup di atas MA 5 dan membentuk white marubozu yang mengindikasikan bullish. Indikator stochastic dan RSI juga berada pada area jenuh jual sehingga kami perkirakan indeks masih akan mengalami penguatan di perdagangan hari ini. Rentang pergerakan indeks berada pada level 6349-6400. Saham yang dapat diperhatikan EXCL (SoS), RAJA (buy), INCO (buy), INDF (SoS), ASII (SoS), dan CTRA (buy).

Selengkapnya www.profindo.com

DISCLAIMER ON

News Update

Perusahaan produsen beton pracetak, PT Wijaya Karya Beton (WTON) mencatatkan kenaikan laba di semester I-2019. Melansir laporan keuangan dari laman BEI, laba bersih berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk mencapai Rp 166,665 miliar atau naik tipis 3,82% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya Rp 160,530 miliar. (Kontan)

Semester II 2019, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) mengincar proyek andalan berupa pembangunan International Stadium BMW atau Stadium BWM di kawasan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Selain mengejar proyek milik Jakpro tersebut, WEGE juga berusaha mencari celah dari proyek pemindahan ibu kota ke Kalimantan yang diestimasi menggelontorkan dana senilai Rp 200 - 500 triliun. (Kontan)

Perbandingan PER & PBV

	SECTOR	PER	PBV
AAAI	AGRI	128.24	1.00
LSIP	AGRI	45.77	0.85
SIMP	AGRI	(42.93)	0.30
SSMS	AGRI	22.10	2.39
AGRI		38.29	1.13
ASII	AUTOMOTIVE	13.93	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	2.65	0.63
AUTO	AUTOMOTIVE	10.81	0.61
GJTL	AUTOMOTIVE	3.52	0.39
AUTOMOTIVE		7.73	0.66
BBCA	BANKS	31.14	4.76
BBNI	BANKS	9.48	1.33
BBRI	BANKS	16.67	2.79
BBTN	BANKS	8.68	1.02
BDMN	BANKS	13.04	1.17
BJBR	BANKS	9.25	1.33
BJTM	BANKS	5.75	1.05
BMRI	BANKS	12.46	1.86
BANKS		13.31	1.91
INTP	CEMENT	51.85	3.47
SMCB	CEMENT	(21.82)	1.70
SMGR	CEMENT	69.05	2.19
SMBR	CEMENT	568.45	2.73
CEMENT		166.88	2.52
GGRM	CIGARETTE	15.07	3.03
HMSP	CIGARETTE	24.96	8.48
CIGARETTE		20.02	5.76
PTPP	CONSTRUCTION	18.53	0.79
TOTL	CONSTRUCTION	6.57	1.58
WIKA	CONSTRUCTION	18.73	1.22
WSKT	CONSTRUCTION	9.78	0.94
WTON	CONSTRUCTION	17.97	1.67
ADHI	CONSTRUCTION	17.28	0.81
ACST	CONSTRUCTION	(2.70)	0.73
CONSTRUCTION		12.31	1.11
ICBP	CONSUMER	23.08	5.07
INDF	CONSUMER	11.25	1.17
UNVR	CONSUMER	46.94	36.37
CONSUMER		20.32	10.65
MAPI	RITEL	27.76	2.46
RALS	RITEL	30.68	2.42
ACES	RITEL	32.49	6.90
LPPF	RITEL	19.18	6.18
RITEL		27.53	4.49
AKRA	OIL&GAS	19.25	1.53
ELSA	OIL&GAS	8.04	0.72
PGAS	OIL&GAS	12.93	1.02
OIL&GAS		13.41	1.09
APLN	PROPERTY	6.03	0.32
ASRI	PROPERTY	10.33	0.68
BSDE	PROPERTY	10.68	0.85
CTRA	PROPERTY	21.44	1.43
KIJA	PROPERTY	20.87	1.05
LPCK	PROPERTY	1.95	0.17
LPKR	PROPERTY	31.57	0.21
PWON	PROPERTY	11.78	2.10
SMRA	PROPERTY	107.51	3.73
PROPERTY		24.68	1.17
TBIG	TELECOM	22.44	5.08
TLKM	TELECOM	16.72	3.30
TOWR	TELECOM	21.06	4.71
TELECOM		20.07	4.37

PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU) tahun ini masih andalkan pendapatan dari penjualan sisa apartemen dan biaya manajemen hotel. Herliansyah Rahadian, Presiden Direktur AKKU memaparkan lantaran kedua proyek yang berada di Bandung dan Bali masih belum berjalan, pihaknya mengandalkan pendapatan dari usaha eksistingnya. (Kontan)

Kinerja keuangan PT Astra International Tbk (ASII) anggota indeks Kompas100 ini, kurang memuaskan. Hal ini karena lesunya bisnis di segmen perkebunan. Dari sisi pendapatan, secara konsolidasi ASII sejatinya masih mampu mencatat kenaikan 3% menjadi Rp 116,18 triliun pada semester pertama tahun ini. (Kontan)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. membukukan kenaikan penjualan bersih konsolidasi sebesar 13,72% menjadi Rp22,13 triliun pada semester I/2019, dibandingkan dengan semester I/2018 senilai Rp19,46 triliun. Adapun, laba usaha emiten dengan kode saham ICBP ini tumbuh 17,7% menjadi Rp3,85 triliun, dari Rp3,27 triliun. Dengan demikian, margin laba usaha naik menjadi 17,4%. (Bisnis)

PT Wismilak Inti Makmur Tbk. membukukan penjualan bersih Rp649,31 miliar pada semester I/2019, turun 4,49 persen dari penjualan di semester I/2018, yang senilai Rp679,85 miliar. Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2019, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk emiten dengan kode saham WIIM ini anjlok 53,74 persen menjadi Rp8,56 miliar pada semester I/2019, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang mencapai Rp18,5 miliar. (Bisnis)

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. optimistis kinerja perseroan akan lebih baik pada semester II/2019 ditopang oleh maraknya tender proyek-proyek pemerintah serta kontribusi dari bisnis transit oriented development. (Bisnis)

Emiten perkebunan PT Astra Agro Lestari Tbk. akan mengevaluasi operational expenditure dan capital expenditure perseroan. Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk. Santosa mengatakan perseroan akan melakukan efisiensi operasional dalam jangka pendek. Pasalnya secara keuangan kinerja perseroan turun drastis karena kenaikan beban biaya tenaga kerja dan melemahnya harga minyak sawit. (Bisnis)

PT Gudang Garam Tbk. mengantongi pendapatan senilai Rp52,74 triliun pada semester I/2019, naik 16,42 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp45,3 triliun. Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2019, yang dipublikasikan di Bisnis Indonesia pada Rabu (31/7/2019), Gudang Garam mengantongi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp4,28 triliun pada semester I/2019, naik 20,43 persen secara year-on-year (yoy) dari semester I/2018 yang senilai Rp3,55 triliun. (Bisnis)

TINS



PT Timah Tbk

Pada perdagangan Selasa 30 Juli 2019 ditutup pada level 1055 atau menguat Rp 45. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Marubozu** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 1080

PNBN



PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada perdagangan Selasa 30 Juli 2019 ditutup pada level 1435 atau menguat Rp 60. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 1585
Stoploss < 1400

DMAS



PT Puradelta Lestari Tbk

Pada perdagangan Selasa 30 Juli 2019 ditutup pada level 302 atau menguat Rp 6. Secara teknikal Candle terbentuk **White Spinning** mengindikasikan Rebound. Indikator Stochastic netral diarea Middle. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 328
Stoploss < 294

PGAS



PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Pada perdagangan Selasa 30 Juli 2019 ditutup pada level 2010 atau menguat Rp 30. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 2080
Stoploss < 1980

LPKR



PT Lippo Karawaci Tbk

Pada perdagangan Selasa 30 Juli 2019 ditutup pada level 280 atau menguat Rp 6. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Star** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 306
Stoploss < 276

ERAA



PT Erajaya Swasembada Tbk

Pada perdagangan Selasa 30 Juli 2019 ditutup pada level 1995 atau menguat Rp 115. Secara teknikal pola terbentuk **Bull Flag** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 2180
Stoploss < 1980

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 715

Michael Filbery
(Research Analyst)
michael.filbery@profindo.com
Ext 714

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

PERWAKILAN SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).